

ABSTRAK

Permainan tradisional sekarang mulai tersisih dengan hadirnya jenis permainan modern, khususnya di kalangan anak-anak. Anak-anak saat ini lebih familier dengan permainan modern seperti playstation, game online dan permainan lain berbasis teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab memudarnya minat anak-anak di Desa Rejasari terhadap permainan tradisional dan mengetahui dampak yang bisa terjadi akibat memudarnya permainan tradisional.

Penelitian ini dilakukan di Desa Rejasari Kecamatan Langensari Kota Banjar. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif. Sasaran utama penelitian adalah anak-anak di Desa Rejasari dan sasaran pendukungnya adalah orangtua, guru, dan tokoh budaya setempat. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Validasi data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab memudarnya minat anak-anak di Desa Rejasari terhadap permainan tradisional meliputi: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keberadaan warnet dan rental PS, berkurangnya lahan kosong untuk bermain, lingkungan sosial banyak diwarnai dengan permainan modern, persepsi tentang permainan tradisional, faktor keluarga (orangtua) yang mendukung anak lebih dekat dengan permainan modern, persyaratan tertentu pada permainan tradisional, dan kurangnya kepedulian masyarakat dan pemerintah. Dampak yang dapat ditimbulkan dari memudarnya minat anak-anak di Desa Rejasari terhadap permainan tradisional meliputi, dampak terhadap fisik dan psikis anak-anak, dan pudarnya salah satu bagian integral dari budaya dan identitas masyarakat. Dampak-dampak tersebut sangat potensial terjadi seiring semakin intensifnya anak-anak memainkan berbagai jenis permainan modern.

Saran yang diajukan adalah: 1) pemerintah dan segenap elemen masyarakat agar lebih proaktif dan intensif dalam menjaga dan memelihara eksistensi permainan tradisional sebagai bagian dari budaya masyarakat, 2) keluarga agar dapat bersikap bijaksana terhadap kegemaran anak-anak dengan permainan modern melalui pembatasan waktu bermain agar tidak berlebihan, mengawasi dan mencegah agar anak-anak tidak bermain *game* yang berisi kekerasan dan pornografi, keluarga juga perlu ikut berperan dalam melestarikan permainan tradisional dengan cara mengenalkan dan mendorong atau memfasilitasi anak-anaknya untuk memainkan permainan tradisional.

Kata kunci: Permainan tradisional, minat, anak-anak.

ABSTRACT

The traditional games now starting eliminated by the presence of the modern games type, particularly among children. Children present at this time more familiar with modern games such as playstation, online games and other games based technology. This research aims to determine the caused factors of the waning interest of children in the Rejasari Village toward the traditional games and knowing the impact that could occur due to the waning of the traditional games.

This research was conducted in the Rejasari Village Langensari Subdistrict of Banjar City. Research methods using descriptive qualitative. The main target of the research are children in the Rejasari Village and supporters target are parents, teachers, and local cultural figures. Determination of informants technique using purposive sampling. Data collecting technique using indepth interview, observation, and documentation. Data analyzed technique using descriptive qualitative analysis. Validation data using triangulation techniques.

The results showed that the factors that cause the waning interest of children in the Rejasari Village against traditional games include: the development of science and technology, the existence of internet rental and playstation rental (PS), the reduced of empty land for playing, social environment are colored with the modern games, the perception of the traditional games, family factors (parents) who supports the child closer to the modern games, certain requirements on traditional games, and the lack of public concern and government. The impact that may result from the waning interest of children in the Rejasari Village to include the traditional game, the physical and psychological impact on children, and fading one integral part of the community culture and identity. Such impact potential occurs along intensifies children playing various types of modern games.

Suggestions put forward are : 1) the government and all elements of society to be more proactive and intensive in maintaining and preserving the existence of the traditional games as part of the community culture, 2) family in order to be wise to the indulgence of children with modern games by limiting play time to avoid excessive, supervise and prevent children do not play games that contain violence and pornography, the family also needs to play a role in preserving the traditional games by introducing and encouraging or facilitating children to play traditional games.

Keywords : Traditional games, Interest, Children.